



**PERAN MAHASISWA KKN AKSARA UMKLA 07 DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN MELALUI  
EDUKASI, PEMANFAATAN LIMBAH, DAN BANK SAMPAH DI DUKUH  
JIMBUNG KULON, DESA JIMBUNG**

Risalatul Mu'awanah<sup>1\*</sup>, Siska Rahmawati Pujiastuti<sup>2</sup>, Mohammad Ikhsan Amirudin<sup>3</sup>, Tatak Triyana<sup>4</sup>,  
Maulida Rismalanasya<sup>5</sup>, Salsabella Akhirunisaa Indrayani<sup>6</sup>, Novalia Putri Nabila<sup>7</sup>, Siti Khamisah<sup>8</sup>,  
Nunung Kridaningtyas<sup>9</sup>, Rani Nisa Fadzilla<sup>10</sup>, Nora Yuli Brastami<sup>11</sup>, Adika Sri Widagdo<sup>12</sup>  
<sup>1-12</sup>Universitas Muhammadiyah Klaten, Klaten, Indonesia

**RIWAYAT ARTIKEL****Diterima:**

03-09-2026

**Disetujui:**

04-09-2026

**Dipublikasi:**

05-09-2026

**Kata Kunci:**

*KKN; Pemberdayaan  
Masyarakat; Pengelolaan  
Lingkungan; Pemanfaatan  
Limbah; Bank Sampah*

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 dilaksanakan di Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui edukasi, pemanfaatan limbah, dan penyediaan sarana pengelolaan sampah. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi dan pengalaman praktis kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah serta pemanfaatan limbah rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, wawancara, perencanaan, pelaksanaan, dan keterlibatan masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi pemilahan sampah, pemanfaatan limbah plastik menjadi berbagai kerajinan, pembuatan spray nyamuk berbahan alami, pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, edukasi mencuci tangan, serta pembuatan bank sampah berbahan buis beton. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta terlibat dalam berbagai kegiatan edukasi dan praktik pemilahan serta pemanfaatan limbah menjadi produk yang memiliki nilai guna. Selain itu, dihasilkan beberapa unit bank sampah berbahan buis beton yang diserahkan kepada masing-masing RT sebanyak dua unit. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam penyediaan sarana pengelolaan sampah dan pelaksanaan edukasi lingkungan di Dukuh Jimbung Kulon.

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di masyarakat. Selain menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, KKN merupakan bentuk pengabdian yang bertujuan menjawab kebutuhan dan mengatasi permasalahan masyarakat (Zanariyah, 2024). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan masyarakat untuk menggali potensi serta mengidentifikasi berbagai persoalan di wilayah

pengabdian (Laia, 2022). Dengan demikian, KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pendidikan, sosial, dan praktis di masyarakat.

Mahasiswa KKN dapat berperan sebagai pendamping, pengajar, dan penggerak dalam proses pemberdayaan masyarakat (Budiharto et al., 2026). Peran tersebut diarahkan untuk membantu masyarakat mengenali potensi dan mengembangkan kemampuan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi (Hapsari et al., 2022). Proses pemberdayaan dapat dilakukan melalui komunikasi, pengajaran, pendampingan, pelatihan, dan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (Suyono et al., 2026). Pendekatan tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan di lingkungan mereka.

Pengelolaan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, merupakan salah satu bidang yang dapat menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam pemberdayaan masyarakat. Aktivitas sehari-hari masyarakat menghasilkan sampah yang perlu dikelola secara tepat. Pengelolaan sampah yang buruk dapat mengakibatkan banjir, penyumbatan saluran air, kerusakan lingkungan, penyebaran penyakit, serta dampak negatif lainnya terhadap ekosistem dan kesehatan manusia (Kaza et al., 2018). Ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah dan cara masyarakat mengelola sampah sejak dari sumbernya memiliki kaitan dengan berbagai permasalahan tersebut. Pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dapat mendukung upaya pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah (3R). Strategi pengelolaan berbasis 3R juga menempatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses pengelolaan sampah, bukan sekadar sebagai sumber timbulan sampah (Maharja et al., 2022).

Upaya pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dapat dilakukan melalui pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan kembali barang-barang bekas (Rifai et al., 2024). Penerapannya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui edukasi dan praktik langsung. Dalam konteks tersebut, mahasiswa KKN dapat berkontribusi melalui kegiatan edukatif dan pendampingan yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat.

Kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 dilaksanakan di Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan permasalahan berupa kurangnya kesadaran warga terkait pengelolaan sampah dan keterbatasan lahan untuk pengelolaan sampah. Masyarakat juga mengusulkan penyediaan bank sampah sebagai salah satu sarana pengelolaan sampah di lingkungan mereka. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN untuk menyusun berbagai kegiatan yang meliputi edukasi pemilahan sampah, pemanfaatan limbah menjadi produk sederhana, pembiasaan perilaku hidup bersih, serta penyediaan sarana bank sampah.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN dalam pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui edukasi, pemanfaatan limbah, dan pengembangan sarana bank sampah di Dukuh Jimbung Kulon.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi permasalahan dan penentuan program kegiatan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan lingkungan. Kegiatan diawali dengan observasi langsung di Dukuh Jimbung Kulon dan wawancara dengan perangkat dusun serta tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi

warga. Hasil observasi dan wawancara selanjutnya didiskusikan oleh mahasiswa KKN bersama pihak terkait sebagai dasar dalam menentukan program kerja.

Kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 dilaksanakan pada tanggal 1–30 Agustus 2026 di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Observasi lapangan**, yaitu pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di lokasi pengabdian untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat (Joesyiana, 2018).
2. **Wawancara langsung**, yaitu pengumpulan informasi melalui wawancara dengan perangkat dusun, tokoh masyarakat, dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, pengalaman, serta kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan dan pengelolaan sampah.
3. **Diskusi dan penentuan program**, yaitu pembahasan hasil observasi dan wawancara oleh mahasiswa KKN bersama pihak terkait untuk menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hasil diskusi menjadi dasar dalam pelaksanaan program edukasi lingkungan, pemanfaatan limbah, dan penyediaan sarana pengelolaan sampah.

Pelaksanaan program selanjutnya melibatkan kelompok sasaran sesuai dengan jenis kegiatan, antara lain anak-anak, siswa sekolah dasar, kelompok masyarakat, serta warga di lingkungan RT setempat. Keterlibatan masyarakat dilakukan dalam kegiatan edukasi, praktik pemanfaatan limbah, dan penyediaan sarana pengelolaan sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan kunjungan langsung dengan beberapa tokoh masyarakat di Dukuh Jimbung Kulon, ditemukan permasalahan berupa kurangnya kesadaran warga terkait pengelolaan sampah dan keterbatasan lahan untuk mengelola sampah. Selain itu, mahasiswa KKN memperoleh usulan untuk membuat bank sampah yang terbuat dari buis beton. Usulan tersebut didasarkan pada adanya alat cetak buis beton yang sebelumnya pernah diperoleh Dukuh Jimbung Kulon, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dukuh Jimbung Kulon dilakukan melalui serangkaian program yang disusun berdasarkan hasil observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat, khususnya berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, pemanfaatan limbah, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa KKN AKSARA UMKLA 07 melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

### *Sosialisasi dan Praktik Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Mozaik Kaligrafi*

Kegiatan pertama berupa sosialisasi dan praktik pemanfaatan limbah plastik menjadi mozaik kaligrafi. Kegiatan ini diarahkan untuk mengenalkan kepada peserta bahwa sampah plastik dapat digunakan kembali sebagai bahan pembuatan karya seni. Limbah yang sebelumnya tidak digunakan dimanfaatkan sebagai media kreatif.

Penggunaan kembali dan daur ulang merupakan bagian dari upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang memiliki kegunaan. Kegiatan praktik memberikan pengalaman kepada peserta untuk mengolah limbah plastik menjadi produk kreatif (Nainggolan et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, peserta mengikuti tahapan pembuatan mozaik dengan pendampingan mahasiswa KKN.

Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dapat disampaikan melalui aktivitas kreatif yang sesuai dengan karakteristik peserta, khususnya anak-anak. Selain memperoleh pengalaman membuat karya, peserta diperkenalkan pada pemanfaatan kembali limbah plastik sebagai bahan yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk sederhana.



**Gambar 1. Foto dengan Hasil Karya Mozaik Kaligrafi Bersama Murid TPA  
*Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Kerajinan Tempat Pensil dan Celengan***

Salah satu jenis sampah yang sering dijumpai dalam aktivitas rumah tangga adalah botol plastik bekas. Jika tidak dikelola dengan baik, botol plastik dapat menambah timbunan sampah anorganik (Sirnayatin et al., 2025). Oleh sebab itu, pemanfaatan botol bekas menjadi tempat pensil dan celengan dipilih sebagai salah satu kegiatan mahasiswa KKN bersama anak-anak TPA.

Program ini diawali dengan demonstrasi mengenai cara membersihkan, memotong, menghias, dan merakit botol bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Setelah demonstrasi, peserta mempraktikkan tahapan tersebut secara langsung dengan pendampingan mahasiswa.

Kegiatan ini menerapkan prinsip penggunaan kembali (*reuse*), yaitu memanfaatkan kembali benda yang masih dapat digunakan. Praktik pemanfaatan botol plastik menjadi produk sederhana juga memberikan pengalaman kepada peserta dalam mengolah bahan bekas menjadi barang yang memiliki fungsi (Ismanto, 2023). Dengan demikian, kegiatan tidak hanya menghasilkan tempat pensil dan celengan, tetapi juga memperkenalkan kepada anak-anak bahwa barang bekas dapat dimanfaatkan kembali melalui kegiatan kreatif.



**Gambar 2. Foto dengan Hasil Karya Tempat Pensil dan Celengan  
Bersama Anak-Anak TPA**

#### ***Pembuatan Spray Nyamuk dari Bahan Alami***

Pelatihan pembuatan semprotan pengusir nyamuk berbahan alami diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman praktik kepada peserta mengenai pemanfaatan bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Program ini menyasar jamaah kajian Tafsir Hadis di Mushola Al-Hikmah. Kegiatan mencakup pemaparan materi dan praktik pembuatan spray nyamuk.

Peserta diperkenalkan pada pemilihan bahan, prosedur pengolahan, pencampuran, pengemasan, serta cara penggunaan. Bahan yang digunakan dalam kegiatan antara lain serai, daun jeruk, dan alkohol 75%.

Fajriyah et al. (2026) menjelaskan penggunaan bahan alami seperti serai dalam pembuatan semprotan antinyamuk sebagai salah satu bentuk edukasi masyarakat melalui demonstrasi produk. Dalam kegiatan KKN ini, peserta memperoleh pengalaman langsung mengikuti proses pembuatan spray dengan pendampingan mahasiswa. Namun, produk berbahan alami tersebut perlu digunakan sesuai prosedur dan tidak dapat dianggap sebagai pengganti pestisida atau produk pengendalian nyamuk yang telah melalui pengujian efektivitas.



**Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Spray Nyamuk Sosialisasi Sampah Organik & Anorganik serta Pemanfaatannya Menjadi Mainan**

Memilah sampah ke dalam kategori organik dan anorganik merupakan salah satu langkah dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (Sari et al., 2024). Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai jenis sampah dan dilanjutkan dengan praktik pemanfaatan sampah anorganik menjadi mainan. Pendekatan tersebut digunakan agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman melalui praktik.

Mahasiswa memperkenalkan pengertian sampah organik dan anorganik menggunakan media tempat sampah serta contoh benda yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak kemudian dilibatkan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya serta mempraktikkan pemilahan menggunakan media yang telah disediakan. Setelah itu, mahasiswa mendemonstrasikan pembuatan mainan mobil-mobilan menggunakan kotak susu, tutup botol, sedotan, dan balon. Anak-anak selanjutnya membuat mainan masing-masing dengan pendampingan mahasiswa.

Pemberian edukasi yang dilanjutkan dengan praktik langsung merupakan bentuk pembelajaran kontekstual karena peserta dapat menghubungkan materi dengan pengalaman di lingkungan sekitar (Corneasari, 2025). Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman membedakan sampah organik dan anorganik sekaligus mempraktikkan pemanfaatan sebagian sampah anorganik menjadi barang sederhana. Kegiatan tersebut juga memperkenalkan bahwa pengelolaan sampah dapat dimulai dari sumbernya melalui pemilahan dan penggunaan kembali.



**Gambar 4. Membuat Mainan dari Sampah Kotak Susu**

***Penyuluhan Memilah Sampah dari Rumah, Kreasi Pembuatan Gantungan Kunci dari Sampah Tutup Botol, dan Edukasi Cara Mencuci Tangan dengan Benar***

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2026 dengan sasaran peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Jimbung. Rangkaian kegiatan memadukan edukasi lingkungan dan kesehatan melalui materi pemilahan sampah, pemanfaatan tutup botol, serta praktik mencuci tangan. Penggabungan beberapa materi tersebut dilakukan untuk memperkenalkan keterkaitan antara kebersihan lingkungan dan kebersihan diri.

Tahap awal dilakukan melalui penyampaian materi mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik menggunakan media ajar interaktif berupa tiruan tempat sampah yang dibuat dari kardus bekas dan kertas karton serta tiruan sampah bergambar. Media tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Sawitri et al., 2024).

Setelah memahami konsep dasar pemilahan, peserta didik mempraktikkan pemanfaatan tutup botol menjadi gantungan kunci. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar melalui demonstrasi dan praktik langsung. Peserta didik diberi kesempatan mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan pendampingan mahasiswa KKN.

Hasil yang terlihat dari kegiatan ini adalah keterlibatan peserta didik dalam kegiatan edukasi dan praktik, baik dalam pemilahan sampah, pembuatan gantungan kunci, maupun praktik mencuci tangan. Kegiatan tersebut menjadi media untuk memperkenalkan pemilahan sampah dan pemanfaatan kembali bahan bekas sekaligus membiasakan praktik kebersihan diri.



**Gambar 5. Edukasi Memilah Sampah**



**Gambar 6. Praktik Pembuatan Gantungan Kunci dari Botol Bekas**



**Gambar 7. Penyuluhan Cara Mencuci Tangan dengan Benar  
Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi**

Program kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2026 ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Apabila tidak dikelola dengan baik, minyak jelantah berpotensi mencemari lingkungan (Juniabala et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan diarahkan untuk memberikan alternatif pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk nonpangan yang memiliki nilai guna.

Program ini menyasar ibu-ibu PKK karena kelompok tersebut memiliki kedekatan dengan aktivitas pengolahan makanan rumah tangga yang berpotensi menghasilkan minyak jelantah. Selain itu, PKK dapat menjadi wadah pertukaran pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Mulyati & Suhaety, 2021).

Kegiatan dimulai dengan pemberian pemahaman mengenai dampak pembuangan minyak jelantah, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik pembuatan lilin aromaterapi. Peserta diperkenalkan pada tahapan penyaringan atau pemurnian sederhana, pencampuran bahan, pemberian aroma, pemasangan sumbu, pencetakan, dan pendinginan. Setelah demonstrasi, beberapa peserta turut berpartisipasi dalam praktik pembuatan lilin bersama mahasiswa.

Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada peserta dalam memanfaatkan minyak jelantah menjadi produk nonpangan. Pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk kreatif dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan kualitas produk, kemasan, keamanan, dan pemasaran (Bachtiar et al., 2022). Dalam konteks kegiatan KKN, hasil utama yang diperoleh adalah pengalaman praktik pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi produk yang memiliki fungsi, sedangkan pengembangannya sebagai produk bernilai ekonomi masih memerlukan proses lanjutan.



**Gambar 8. Proses Membuat Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah  
Bersama Ibu-Ibu PKK**

***Pembuatan Bank Sampah dari Buis Beton***

Program pembuatan bank sampah menjadi salah satu kegiatan utama karena diarahkan untuk menyediakan sarana pendukung pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil observasi dan usulan masyarakat mengenai kebutuhan sarana pengelolaan sampah. Penyediaan sarana tersebut diharapkan dapat mendukung penerapan pemilahan dan pengumpulan sampah di lingkungan Jimbung Kulon.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dengan RW 18 dan ketua RT 01 untuk melihat kondisi alat cetak buis beton yang akan digunakan. Mahasiswa KKN kemudian berkoordinasi dengan ketua RT 01 dan RT 03 mengenai lokasi pembuatan, persiapan bahan, serta kebutuhan tenaga tambahan dalam pembuatan buis beton. Setelah lokasi dan kebutuhan disepakati, beberapa warga dilibatkan dalam proses pelaksanaan sebagai bentuk partisipasi dan transfer pengetahuan.

Proses pembuatan buis beton dilakukan di halaman Masjid Al-Barokah. Tahapan dimulai dengan mencampurkan tanah, kerikil, air, dan semen hingga menjadi adukan beton. Sementara itu, warga dan mahasiswa menyiapkan alat cetak. Adukan kemudian dimasukkan ke dalam cetakan dan dipadatkan menggunakan balok kayu agar adukan mengisi cetakan dengan baik. Setelah didiamkan selama sekitar 30–40 menit, cetakan dilepas dari adukan beton yang telah terbentuk. Tahapan tersebut dilakukan secara berulang hingga jumlah buis yang dibutuhkan terpenuhi.

Keterlibatan warga dalam proses pembuatan menjadi bagian penting karena sarana yang dihasilkan tidak hanya berasal dari mahasiswa KKN, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Hasil kegiatan berupa sarana bank sampah dari buis beton kemudian ditempatkan pada lokasi yang telah disepakati dan diserahkan kepada masing-masing RT. Dengan demikian, kegiatan ini menghasilkan sarana fisik yang dapat digunakan sebagai titik pengumpulan sampah yang telah dipilah dan menjadi salah satu dukungan terhadap pengelolaan sampah di lingkungan Jimbung Kulon.



**Gambar 9. Pembuatan Buis Beton Menggunakan Alat Cetak**



**Gambar 10. Penyerahan Bank Sampah Buis Beton Kepada Masing-Masing RT**

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMKLA AKSARA 07 di Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, menunjukkan peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui kegiatan edukasi, praktik pemanfaatan limbah, pembiasaan perilaku hidup bersih, dan penyediaan sarana pengelolaan sampah. Kegiatan melibatkan berbagai kelompok sasaran, yaitu anak-anak, peserta didik, jamaah kajian, anggota PKK, serta warga setempat, dengan bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok.

Program yang dilaksanakan menghasilkan beberapa bentuk kegiatan dan produk, antara lain pemanfaatan limbah plastik menjadi mozaik kaligrafi, pemanfaatan botol bekas menjadi tempat pensil dan celengan, pembuatan spray nyamuk berbahan alami, pemanfaatan sampah anorganik menjadi mainan dan gantungan kunci, edukasi pemilahan sampah dan mencuci tangan, pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, serta penyediaan bank sampah berbahan buis beton. Keterlibatan warga dalam proses pembuatan sarana bank sampah menjadi salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah di lingkungan Dukuh Jimbung Kulon.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan pengalaman edukatif dan praktik kepada kelompok sasaran dalam mengenali, memilah, dan memanfaatkan sebagian jenis limbah serta mendukung tersedianya sarana pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat. Keberlanjutan pemanfaatan pengetahuan, produk, dan sarana yang telah dihasilkan memerlukan tindak lanjut dan keterlibatan masyarakat setelah program KKN selesai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 di Dukuh Jimbung Kulon, Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Klaten (UMKLA) atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terlaksana. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan selama pelaksanaan program.

Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jimbung, perangkat Dukuh Jimbung Kulon, Ketua RT/RW, kader, tokoh masyarakat, serta seluruh masyarakat Dukuh Jimbung Kulon yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Terima kasih

juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah terlibat dalam program edukasi lingkungan, pemanfaatan limbah, dan pembuatan bank sampah. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut telah mendukung terlaksananya seluruh rangkaian program KKN AKSARA UMKLA 07.

#### DEKLARASI KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan artikel ini. Pendanaan kegiatan KKN AKSARA UMKLA 07 diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Klaten (UMKLA) sebagai bagian dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

#### REFERENSI

- Bachtiar, M., Irbah, I., Islamiah, D. F., Hafidz, F. R., Hairunnisa, M., Viratama, M. A., & Chelsabiela, S. (2022). Pemanfaatan minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromaterapi sebagai ide bisnis di Kelurahan Kedung Badak. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(2), 82–89. <https://doi.org/10.29244/jpim.4.2.82-89>
- Budiharto, R. A., Nurhaliza, I., & Solehah, N. A. (2026). Membangun pendidikan melalui KKN: Peran mahasiswa dalam pendampingan masyarakat. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 93–98. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v6i1.5637>
- Corneasari, M. L. (2025). Mewujudkan pendidikan yang efektif dengan pendekatan kontekstual di masyarakat. *Khidmat: Journal of Community Service*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.31629/khidmat.v2i1.7056>
- Fajriyah, N. S., Zakiyah, M., Fathurrahman, I., & Zen, S. (2026). Sosialisasi dan pelatihan pembuatan spray anti nyamuk alami (serai dan kemangi) di SMA MUAD Kota Metro. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 114–126. <https://doi.org/10.24127/sss.v10i1.4768>
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, & Dari, R. W. (2020). Pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas anak-anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1875>
- Ismanto, A. (2023). Pengembangan kreativitas anak melalui pengolahan limbah botol plastik bekas menjadi barang fungsional. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 158–167. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.25848>
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan metode pembelajaran observasi lapangan (outdoor study) pada mata kuliah manajemen operasional (survey pada mahasiswa Jurusan Manajemen semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *PEKA*, 6(2), 90–103. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2740>
- Juniabala, S. R., Oktaviana, S. D., Agatha, C., Dewi, C. A., & Handayani, W. (2023). Status pengelolaan minyak jelantah di Kota Salatiga dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 7(1), 54–70. <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.54-70>
- Kaza, S., Yao, L. C., Bhada-Tata, P., & Van Woerden, F. (2018). *What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1329-0>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>

- Maharja, R., Latief, A. W. L., Bahar, S. N., Gani, H., & Rahmansyah, S. F. (2022). Pengenalan pengolahan sampah berbasis 3R pada masyarakat pedesaan sebagai upaya pengurangan timbulan sampah rumah tangga. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 62–71. <https://doi.org/10.30736/jab.v5i01.213>
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288–294. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>
- Nainggolan, A. B., Anisa, S. N., & Mulyeni, S. (2024). Pemanfaatan sampah plastik digunakan sebagai kerajinan tangan di Desa Ciburuy Kec. Padalarang Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 24–29. <https://doi.org/10.58818/jpm.v2i2.80>
- Rifai, M. K., Kartikaningsih, H., & Susilo, A. (2024). Optimalisasi reduksi sampah dengan keterlibatan masyarakat melalui pengolahan sampah perkotaan di TPS-3R Janti Berseri Waru-Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(6), 1562–1572. <https://doi.org/10.14710/jil.22.6.1562-1572>
- Sari, F., Abdillah, N., & Desyanti. (2024). Edukasi 3R dalam penanganan sampah menuju Sekolah Adiwiyata. *International Journal of Community Service Learning*, 8(4), 415–421. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v8i4.85157>
- Sawitri, J. I., Karo Sekali, T. N. B., Barus, C. M. B., Sahara, R. A., & Budi, V. C. (2024). Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 96–102. <https://doi.org/10.61689/potensi.v1i4.17>
- Sirnayatin, T. A., Megiati, Y. E., & Wisdariah, W. (2025). Pemanfaatan limbah botol plastik rumah tangga TKIT AS-Saadah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 104–109. <https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i3.4045>
- Suyono, S., Aunullah, I., & Sa'diyah, H. (2026). Implementasi model pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi partisipatif dalam penguatan kapasitas sosial dan ekonomi lokal. *Penamas: Journal of Community Service*, 6(1), 121–130. <https://doi.org/10.53088/penamas.v6i1.2827>
- Zanariyah, S. (2024). Teknik observasi yang efektif dan efisien pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/002024041159000>
- Hapsari, T. D., La Patilaiya, H., Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiyati, S., Supriatna, A., Siburian, U. D., Mahaza, M., & Maesarini, I. W. (2022). *Pemberdayaan masyarakat*. PT Global Eksekutif Teknologi.